



Pengembangan Potensi UMKM Rumah Berdaya Disabilitas Melalui Produk Susu Kedelai

Iis Solihah¹, Le Ngoc Ai Nhung², Ahmad Firli Sapputra³, Afaq Ahmad⁴, Hanif⁵

¹STAI KH. Badruzzaman – Garut

²Universitas Negeri Yogyakarta

³ STAI KH. Badruzzaman- Garut

⁴University of Swabi – Pakistan

⁵CSR Baitul Maal Muamalat

¹Email : iisolihah39@gmail.com

²Email : Ainhung1994@gmail.com

³Email : Sapputra.af@gmail.com

⁴Email : Hanif.aziz@bmm.or.id

Article History: Received: 3 September 2024 Revised: 7 September 2024 Accepted: 30 September 2024 https://doi.org/10.62515/society.v1i2.680 Keywords <i>Business Model Canvas, Disability, MSME, Soy Milk</i>	Abstract <i>To contribute to sustainable economic development by taking into account social and environmental aspects, especially for children with disabilities. Discrimination, stigmatization of disability has a major effect on the difficulties of persons with disabilities in achieving independent living. For example, the assumption that people with disabilities are not productive and are seen as a burden on the family. In order to achieve independence, people with disabilities are required to make efforts to fulfill their needs and improve their social skills. Based on these issues, a social & environmental responsibility (CSR) program was formulated through Tor (Term of Reference) to guide the development of soy milk MSMEs at Rumah Berdaya, located in Gerem Village by innovating product packaging and introducing products through digital platforms, as well as training assistance for 8 months. The purpose of this program is to develop the potential of people with disabilities through home soy milk production. The implementation method consists of several stages, namely baseline survey, socialization and program assistance. The results of this program are innovations in soy milk product packaging, product marketing with a business model canvas, making Standard Operating Procedure and calculating product COGS, and increasing knowledge as well as income for people with disabilities in the area.</i>
Kata kunci Disabilitas, Susu Kedelai, UMKM	Abstrak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, khususnya bagi anak-anak penyandang disabilitas. Diskriminasi dan stigmatisasi terhadap disabilitas berpengaruh besar terhadap

	<p>kesulitan penyandang disabilitas dalam mencapai hidup mandiri. Misalnya anggapan bahwa penyandang disabilitas tidak produktif dan dipandang sebagai beban keluarga. Untuk mencapai kemandirian, penyandang disabilitas dituntut untuk melakukan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan keterampilan sosial. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirumuskanlah sebuah program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) melalui Tor (Term of Reference) untuk memandu pengembangan UMKM susu kedelai di Rumah Berdaya yang berlokasi di Desa Gerem dengan melakukan inovasi pengemasan produk dan pengenalan produk melalui platform digital, serta pendampingan pelatihan selama 8 bulan. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan potensi penyandang disabilitas melalui pembuatan susu kedelai rumahan. Metode pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap, yaitu baseline survey, sosialisasi dan pendampingan program. Hasil dari program ini adalah inovasi kemasan produk susu kedelai, pemasaran produk dengan model bisnis kanvas, pembuatan SOP dan perhitungan HPP produk, dan peningkatan pengetahuan serta pendapatan bagi penyandang disabilitas.</p>
<p>How To Cite This Article: Solihah. I, Nhung L N. I, Sapputra. A. F, Ahmad. A, Hanif. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Pengembangan Potensi UMKM Rumah Berdaya Disabilitas Melalui Produk Susu Kedelai. <i>Society: Community Engagement and Sustainable Development</i>, Vol.1 (No. 2), 338-350.</p>	

Pendahuluan

Kacang kedelai (*glycine max* L. Merrill) diekna dengan sebutan Edamame di Jepang dan Mau Dou di China, merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang termasuk dalam kategori sayuran (*green soybean vegetable*). Kedelai kaya akan kandungan kalium, asam askorvik, serta vitamin E dengan presentase nutrisi 40 % protein, 20% lemak (tanpa kolesterol), 33 % karbohidrat, 6 % serat dan 5 % Abu (pada berat kering) (Liu, 2004). Hal ini tidak mengherankan karena kedelai mengandung banyak protein dan memiliki nilai gizi yang sebanding dengan protein hewani yang memiliki nilai biologi dan mudah didapat (Winarsi, 2007; Djukri, 2005). Kandungan Tokoferol (α -tocopherol) yang terdapat dalam biji kedelai mengandung antioksidan (isovlapon dan saponin) alami yang berguna untuk mencegah berbagai penyakit (Liu 1997).

Penelitian Pratama dan Busman, (2020) Kedelai (*Glycine max* L) memiliki senyawa antioksidan yang dapat bereaksi dengan radikal bebas dan menghentikan laju radikal bebas untuk bereaksi dengan molekul dalam tubuh, yakni isoflavon dan senyawa lainnya, seperti protein, lemak, dan vitamin A, C dan D. Kedelai (*Glycine max* L) terbukti berperan penting pada penyembuhan atau penghambatan penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas, serta antioksidan yang terkandung yaitu isoflavon yang dikonsumsi

teratur dapat melindungi tubuh dari radikal bebas.

Susu kedelai, juga dikenal sebagai sari kedelai, adalah produk ekstraksi biji kacang kedelai dengan pelarut air atau tanpa penambahan bahan pangan lain (SNI 01-3830-1995 dalam Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI, 2019). Bisnis produk susu kedelai dipilih karena memiliki prospek yang baik. Selain itu, susu kedelai yang dibuat sendiri dapat membantu meningkatkan gizi karena harga normal susu sapi jauh lebih mahal daripada susu kedelai. Susu kedelai sangat mudah dibuat dan murah, memiliki nilai gizi tinggi, dan cocok untuk semua usia (Suranta, S., Perdana, H. D., & Syafiqurrahman, M. 2016). Adapun komponen fungsional kedelai dan fungsinya bagi kesehatan menurut Sugana (2006) dalam Dixit et al. (2011) 1). Asam alfa linolenat (Asam Lemak esensial, Hypotriglyceridemia berguna untuk menjaga kesehatan jantung), 2). Asam linoleate 3). Isoflavon (Estrogenic, hypocholesterolemia berguna untuk meningkatkan fungsi saluran pencernaan, mencegah kanker prostat, kanker kolorektum, payudara, kesehatan tulang, meningkatkan metabolisme lemak), 4) Lesitin (Meningkatkan metabolisme lemak, memperbaiki daya ingat dan kemampuan belajar), 5). Peptide (Mudah diserap. mengurangi lemak tubuh) 6). Phytosterols 7). Protein (Memperkecil resiko penyumbatan pembuluh darah, mencegah penyakit kardiovaskular) 8). Saponin (mencegah kanker), 9). Protease inhibitor.

Allen (2020) menyatakan bahwa ada banyak nutrisi yang terlibat dengan fungsi normal sistem kekebalan itulah sebabnya menjaga pola makan seimbang yang sehat adalah cara terbaik untuk mendukung fungsi kekebalan. Demikian juga pendapat Aman & Masood (2020) yang menyatakan bahwa gizi yang optimal dan asupan nutrisi makanan berdampak pada sistem kekebalan, oleh karena itu satu-satunya cara yang berkelanjutan untuk bertahan dalam konteks saat ini adalah dengan memperkuat sistem kekebalan menyatakan bahwa gizi yang optimal dan asupan nutrisi makanan berdampak pada sistem kekebalan, oleh karena itu satu-satunya cara yang berkelanjutan untuk bertahan dalam lingkungan dengan kondisi udara yang terpapar polusi (radikal bebas) saat ini adalah dengan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Kandungan isoflavon pada kedelai 3 mg/g bobot kering (Kudou et al. 1991) dapat berbentuk senyawa aglikon (aglycone) dan glukosid (glucoside). Senyawa aglikon utama terdiri atas genistein, daidzein, dan glysitein, sedangkan bagian utama senyawa glukosid adalah daidzin, genistin, dan glycetin. Kedelai mengandung protein 35-40% basis bobot kering, 90% di antaranya merupakan protein tersimpan yang penyusun utamanya adalah 11S glycinin dan 7S β conglycinin (Liu 1997). Minyak kedelai merupakan sumber asam

linolenat, yang merupakan asam lemak esensial tergolong asam lemak omega-3. Asam lemak omega-3, terutama asam lemak omega-3 rantai panjang, adalah asam eikosapentaenoat (EPA) dan dokosaheksaenoat (DHA) yang dapat berfungsi menurunkan penyakit jantung dan kanker. Kandungan DHA penting bagi pertumbuhan janin dan bayi (Gelfer 2009, Jordan 2010).

Desa Gerem merupakan salah satu desa yang terletak di tengah-tengah Kota Cilegon, Kec. Grogol, Banten. Kota Cilegon merupakan salah satu kota industri yang strategis di Provinsi Banten. Hal ini disebabkan posisi kota ini sebagai kota industri dengan pusat-pusat industri khususnya di bagian barat kota. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pekerja pabrik baja, pembuatan lem, produksi bahan-bahan kimia (Rahyuningsih, 2017). Menurunnya kualitas lingkungan akibat pencemaran limbah industri yang melampaui standar mutu penataan kawasan lingkungan polusi udara dapat mempengaruhi sistem kardiovaskular dalam tubuh. Penelitian (Hidayat, 2023) Partikel-partikel polutan udara yang kecil dapat masuk ke dalam aliran darah dan menyebabkan peradangan pada pembuluh darah, meningkatkan risiko penyakit jantung koroner, serangan jantung, dan stroke. Paparan jangka panjang terhadap polusi udara juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah dan kerusakan pada fungsi pembuluh darah, Polusi udara dapat mempengaruhi fungsi sistem kekebalan tubuh, membuat tubuh lebih rentan terhadap infeksi saluran pernapasan, seperti pneumonia, bronkitis, dan infeksi sinus.

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, Tim CSR merumuskan program untuk mengembangkan UMKM susu kedelai di Desa Gerem dengan melakukan pelatihan dan pendampingan inovasi terhadap kemasan dan memperluas pemasaran melalui platform digital. Tujuan program ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM terkait pentingnya inovasi kemasan dalam sebuah usaha dan meningkatkan pengetahuan mengenai berwirausaha dengan *business model canvas*. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penyandang disabilitas yang berada di lingkungan setempat sehingga dapat memaksimalkan potensi dan berkontribusi pada peningkatan kemandirian.

Kajian Teori

Penelitian Devina Dkk (2022) tentang Peningkatan Inovasi Dan Penjualan UMKM Sadel Rasing (Susu Kedelai Rasa Gak Asing) Melalui Strategi Pemasaran Digital dengan cara mengembangkan produk kemasan botol dengan stiker yang menarik,

menambahkan variasi rasa agar konsumen tidak bosan hanya dengan satu rasa, dan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran produk. Kualitas terjamin dan penjualan produk susu kedelai meningkat. Sejalan dengan penelitian N. Nawari and L. A. Ulfa (2020) tentang Penerapan Strategi Pemasaran UMKM Susu Kedelai Desa Kutagandok. Hasil analisis penerapan strategi pemasaran pada Produk UMKM susu kedelai dengan menggunakan metode marketing mix dan matriks SWOT untuk mencapai strategi yang efektif dan efisien dengan mengetahui faktor eksternal dan internal pada UMKM dapat mengontrol dan berkomunikasi dengan konsumen untuk dapat mencapai kepuasan konsumen dan mencapai pasar sasaran.

Metode

Dari hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para pekerja pabrik di Desa Gerem - Kota Cilegon, maka Tim CSR menggunakan metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan service learning, yaitu pendampingan yang bersifat pelayanan terhadap kebutuhan mitra dengan cara memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan bagi penyandang disabilitas di Rumah Berdaya Sentra Usaha Susu Kedelai dalam mengembangkan UMKM. Waktu pelaksanaan program tanggungjawab sosial lingkungan ini dilaksanakan sejak bulan 20 Juni sampai 20 September 2024. Populasinya adalah para penyandang disabilitas Netra dan Rungu yang berjumlah 8 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran nyata dari tempat yang akan dilakukan penelitian. Adapun dokumentasi berupa bukti berbentuk gambar dilakukan selama penelitian berlangsung Secara rinci, metode pendekatan yang digunakan dapat dilihat pada skema di bawah ini:

1. Tahap Persiapan



Gambar 1. Tahap Persiapan Susu Kedelai

2. Tahap Pengadaan Alat dan Bahan

- a. Label Kemasan 200 Lembar
- b. Botol Plastik 200 Buah
- c. Panci 1 Buah
- d. Baskom (berisi es batu)
- e. Sarung Tangan Plastik

3. Tahap Pendampingan

Proses Pembuatan Susu Kedelai “Doremifa”

a. Tahap Input

Pada tahap input ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

- 1).Tim *CSR* melakukan survey di lapangan menggunakan *baseline survey* dan mengumpulkan data-data utama yang akan diidentifikasi sehingga ditemukan adanya kendala yang dialami oleh mitra; 2).Merumuskan masalah dan merancang solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada.

b. Tahap Proses

- 1) Pemasangan Plang Usaha
- 2) Pelatihan Pembuatan Susu Kedelai
- 3) Desain Kemasan dan Logo
- 4) Promosi pemasaran produk

c. Tahap Output

Keluaran dari kegiatan ini ada dua yaitu keluaran dari pengusul dan keluaran dari mitra. Target luaran yang direncanakan untuk pihak pengusul yaitu artikel dipublikasi pada jurnal nasional ber-ISSN, sedangkan target luaran dari mitra yaitu meningkatnya jumlah produksi harian, terciptanya kemasan produk menjadi lebih baik, promosi dan pemasaran menggunakan media sosial (online marketing) dan tersusunnya pembukuan usaha yang lebih rapi.

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan pendampingan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha susu kedelai. Tim *CSR* juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul selama mitra menjalani usahanya serta memberikan solusi.

4. Pendampingan Desain Kemasan dan Labeling Produk

a. Pembuatan Logo

Dalam pemasaran logo sangatlah penting, dimana setiap logo memiliki ciri khas sendiri yang membedakan suatu usaha dengan usaha lain. Untuk menghasilkan logo yang baik dan sesuai dengan produk dan keinginan, maka terlebih dahulu melakukan pengamatan produk dan wawancara dengan pelaku usaha susu kedelai (Lubis et al., 2022).

b. Perbaikan Kemasan

Kemasan merupakan salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi penjualan produk di pasaran dan bertujuan untuk mengemas produk agar kondisinya tetap baik. Kemasan yang buruk dan kurang menarik dapat menyebabkan penurunan kualitas produk dan juga sebaliknya (Prasetyo et al., 2022)

5. Pendampingan Pembuatan Laporan Usaha Menggunakan *Bussines Model Canvas*

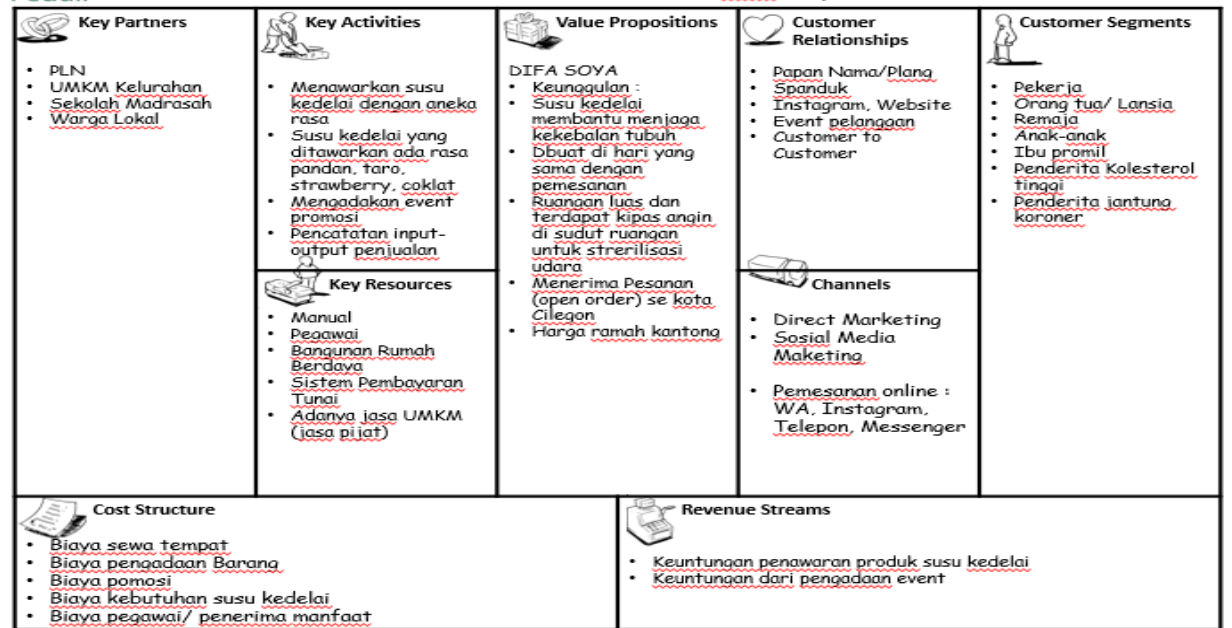
Hasil dan Diskusi

1. Observasi (*Baseline Survey*)

Baseline Survey dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada para penerima manfaat (Penyandang Disabilitas). Wawancara dilakukan pada tanggal 28 Juni kepada 7 orang penerima manfaat dan akan dilanjutkan pada tanggal 3 Juli 2024 kepada 3 orang penerima manfaat. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan keterampilan awal penerima manfaat terkait kegiatan Rumah Berdaya Banten Creative Disability yang akan dijalankan nanti.

2. Inovasi Penjualan dengan *Bussines Model Canvas*

Oosterwalder dan Pigneur (2010) model bisnis canvas adalah sebuah model bisnis yang menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan menciptakan, menyerahkan, dan menangkap nilai.



Gambar 2. Bussines Model Canvas Susu Kedelai

Indikator Business Model Canvas

1. Costumer Segmen (Segmen Pelanggan)

Usaha susu kedelai agar mampu memanfaatkan seluruh peluang dengan cara memperluas segmen pelanggan, tetapi tetap mempertahankan pelanggan yang ada.

2. Value Propositions (Proposisi Nilai)

Bangunan Value Propositions (proposisi nilai) adalah merupakan suatu gabungan antara manfaat produk dan jasa yang menciptakan nilai atau (value) untuk perusahaan tawarkan kepada pelanggan secara khusus.

- Channel (Saluran) Usaha susu kedelai harus mampu menggunakan kekuatan *channels* untuk mengatasi krisis/ancaman yaitu dengan melakukan peningkatan dalam pemasaran seperti memanfaatkan platform digital, brosure, pemasangan plang usaha, pasang banner sebagai media promosi produk susu kedelai.
- Costumer Relationships (Hubungan Pelanggan) Menurut Osterwalder & Pigneur (2012:28) Costumer Relationships adalah blok bangunan yang menggambarkan berbagai jenis hubungan yang dibangun perusahaan bersama segmen pelanggan spesifik. Pentingnya menjaga hubungan antar pelanggan dan pengusaha secara efektif perlu dilakukan dan perlu ditingkatkan agar kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dibeli bisa terjaga dengan baik.
- Revenue Streams (Aliran Pendapatan) Usaha susu kedelai akan mengalami peningkatan karena adanya perluasan segmen pelanggan.

- d) Key Resources (Sumber Kunci) Penambahan aktivitas promosi pada usaha susu kedelai. Misalnya membuat promosi diskon/sale untuk member, menambah varian rasa susu kedelai.
- e) Key Activities (Kegiatan Utama) Menurut Osterwalder & Pigneur (2012:36), mengatakan blok bangunan Key Activities ini menggambarkan bagaimana hal-hal terpenting yang wajib dilaksanakan perusahaan supaya modal bisnis bisa berjalan dengan baik.
- f) Key Partnership (Kemitraan Utama) Terjalinnya kemitraan usaha susu kedelai dengan *supplier* baik dengan Perusahaan, Lembaga, atau warga setempat maka akan menanggulangi kekurangan modal sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan lebih banyak lagi.
- g) Cost Structure (Struktur Biaya) Usaha susu kedelai perlu dilakukan peningkatan biaya promosi terhadap produk susu yang ditawarkan.



Gambar 3. Pelatihan Model Bisnis Canvas

Pendampingan BMC oleh fasilitator program kepada mba Leni dan mba Yuni (Tunarungu-wicara). Fasilitator memberikan penjelasan terkait alur *business model canvas*, bagaimana cara menghitung HPP Produk, mulai dari laba bersih dan keuntungan penjualan sampai pada SOP. Penjelasan SOP dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung sambil melihat standar pedoman produk. Kemudian keduanya diminta untuk menuliskan kembali hasil dari praktek yang sudah dilakukan ke dalam bentuk tulisan.

3. Desain Produk

Pada pendampingan desain produk, fasilitator program memberikan penjelasan terkait bagaimana teman-teman disabilitas membuat identitas UMKM Rumah Berdaya melalui pembuatan merk dan logo tempel. Hal-hal yang harus dipersiapkan adalah membuat sketsa logo dan merk dagang dengan menggunakan 2 cara, tradisional (menggambar di kertas HVS), cara modern (menggunakan laptop). Pada branding pertama, teman-teman disabilitas rungu-wicara diminta untuk melihat contoh-contoh

yang ada di internet, kemudian diminta untuk menggambarkan di kertas HVS, setelah hasil desainnya sempurna Langkah selanjutnya menggambar sketsa menggunakan laptop dengan desain menggunakan aplikasi canva design.



Gambar 4. Desain logo



Gambar 5. Logo yang sudah jadi

4. Pembuatan susu kedelai



Gambar 6. Pendampingan pembuatan susu kedelai

Pada pendampingan pembuatan susu kedelai akan didampingi oleh fasilitator program. Peralatan yang harus disiapkan sebelum memulai pelaksanaan pembuatan susu kedelai yaitu, kacang kedelai 500 Gram, botol juice 20 Pcs, saringan MPASI, Saringan halus, baskom, gelas ukur, sodet, panci, kompor gas, sendok takar, gula,

garam, vanili, daun pandan, dan es batu (proses pendinginan).



Gambar 7. Produk Susu Kedelai

Kesimpulan

Kegiatan Program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini bertujuan untuk menjadikan usaha *home industry* Susu Kedelai menggunakan konsep inovasi terbaru, penetrasi pasar, dimana fokus pada peningkatan penjualan produk. Menggunakan kemasan dan labeling desain menarik dan pembukuan laporan menggunakan *Bussines Model Canvas*.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemasan produk yang menarik terbukti memiliki pengaruh terhadap minat konsumen untuk membeli produk yang di jual.
2. Label produk adalah *brand image* sentra usaha, sehingga bisa dijadikan identitas suatu usaha agar bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Referensi

- Allen, K. (2020). Links between coronavirus, nutrition and immune system. www.wcrf.org/int/blog/articles/2020/04/links-between-coronavirus-nutritionand-immune-system dikunjungi pada 04 Okt. 24, 13.20.
- Aman, F., & Masood, S. (2020). How Nutrition can help to fight against COVID-19 Pandemic. *Pak J Med Sci.*, 36 (COVID19-S4) :COVID19-S121-S123. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2776>.
- Dixit, A.K., J. I. X. Antony, N. K. Sharma, and R. K. Tiwari. (2011). Soybean constituents and their functional benefits. *Opportunity, Challenge and Scope of Natural Products in Medicinal Chemistry*, p.367-383.
- Djukri. (2005). Pengaruh Perbedaan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Tiga Varietas Kedelai (Baluran, Bromo, & Galunggung). *Biota*, X (3): 176–182.
- Fitria, A., Sikumbang, S. R., Nurrahmaton, N., & Vatunah, N. (2022). Pengaruh Pemberian Kacang Kedelai (*Glycine Max*) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu

- Postpartum Diklinik Pratama Hanum Tanjung Mulia Medan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 75-82.
- Gelfer, G.D. (2009). Dietary assessment of docosahexaenoic acid (DHA) intake in pregnant women of Southwest Montana. Thesis. *Montana State University*. USA. 114p
- Hidayat, A. (2023). Dampak Polusi Udara pada Kesehatan.
- Jordan, R.G. (2010). Prenatal Omega-3 fatty acids: Review and Recommendations. *Journal of Midwifery & Women's Health* 55:520-528.
- Liu, K. (2004). Soybeans as Functional Foods and Ingredients. AOCS Publishing, USA.
- Liu, K.S. (1997). Chemistry and Nutritional Value of Soybean Components. In Soybean: Chemistry, Technology, and Utilization, Chapman & Hall, New York, 25-113.
- N. Nawari and L. A. Ulfa, "Penerapan Marketing Mix Pada Strategi Pemasaran Konvensional Dan Digital," ProBank, vol. 5, no. 2, pp. 176-192, 2020, doi: 10.36587/probank.v5i2.724.
- Osterwalder, Alexander Dan Pigneur, Y Ves Terjemahan. (2012). Business Model Canvas Genertion. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pratama, A. N., & Busman, H. (2020). Potensi antioksidan kedelai (Glycine Max L) terhadap penangkapan radikal bebas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 497-504.
- Rahayuningsih, Y. (2017). Dampak sosial keberadaan industri terhadap masyarakat sekitar kawasan industri Cilegon. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 1(1), 13-26.
- Suranta, S., Perdana, H. D., & Syafiqurrahman, M. (2016) Usaha Kripik Nabati: Manajemen Usaha dan Proses Produksi (Studi Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera Desa Kopen Teras Boyolali). *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 4(2).
- Winarsi, H. (2007). Isoflavon Kedelai yang Diperkaya dengan Zn sebagai Antiaterosklerosis pada Wanita Premenopause. *Biota*, 12 (2): 70-77.
- Winata, D. F., & Gunawan, B. P. (2022). Peningkatan Inovasi Dan Penjualan UMKM Sadel Rasing (Susu Kedelai Rasa Gak Asing) Melalui Strategi Pemasaran Digital. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1-6.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terimakasih kepada PT. PLN UIT JBB Cilegon dan CSR Program Baitul Maal Muamalat yang telah menyelenggarakan tanggungjawab sosial dan lingkungan inklusif melalui program "Rumah Berdaya Sentra Usaha Susu Kedelai" di Lingkungan Gerem Raya RT.01 RW. 04, Cilegon – Banten. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Bapak Lurah Desa Gerem yang telah mendukung program

serta bekerjasama dalam merealisasikan program. Terkhusus ucapan terimakasih kepada Bapak Rektor STAI KH. Baruzamman – Garut yang telah menyumbangkan ide, dan dukungan moriil serta materiil sehingga program ini dapat terealisasikan dengan baik.